



MUHAMMAD BAGUS FEBRIYANTO

*Kyai Sêstradilaras: Sebuah Dokumentasi Teks
Tarian Langen Risang Arjuna Kadipaten Pakualaman*

HAFIFUL HADI SUNLIENSYAR

*Idu Tawa Lam Jampi:
Mantra-mantra dalam Naskah Surat Incung Kerinci*

FAJAR WIJANARKO Titik Singgung Islam dan Kepercayaan Tradisi dalam Serat Dahor Palak | GHIS NGGAR DWIATMOJO Azimat dan Rajah dalam *Catatan Pengikut Tarekat Naqsabandiyah* di Desa Lebak Ayu Kabupaten Madiun Pertengahan Abad Ke-20 | ENDANG ROCHMIATUN Elit Lokal Palembang dan Polemik Kebangkitan Kesultanan Palembang: Menggali Sumber Sejarah melalui Manuskrip | VENNY INDRIA EKOWATI, SRI HERTANTI WULAN, ARAN HANDOKO, NUR HANIFAH INSANI Kesenjajaran Ajaran Budi Pekerti dalam Iluminasi Naskah *Babad Kartasura - Sukawati* | MAMAT RUHIMAT, RAHMAT SOPIAN *Kisah Putra Rama dan Rawana* Abad XV Masehi Rekonstruksi Teks yang Terserak | AGUS ISWANTO Memahami Kompleksitas Transformasi Agama-agama di Jawa melalui Teks | ADITIA GUNAWAN Persahabatan Ulama Sunda.

Manuskripta

Manuskripta

Jurnal Manassa

Volume 8, Nomor 1, 2018

PIMPINAN REDAKSI

Oman Fathurahman

DEWAN PENYUNTING INTERNASIONAL

Achadiati Ikram, Al Azhar, Annabel Teh Gallop, Dick van der Meij, Ding Choo Ming, Edwin Wieringa, Henri Chambert-Loir, Jan van der Putten, Mujizah, Lili Manus, Munawar Holil, Nabilah Lubis, Roger Tol, Siti Chamamah Soeratno, Sudibyoy, Titik Pudjiastuti, Tjiptaningrum Fuad Hasan, Yumi Sugahara, Willem van der Molen

REDAKTUR PELAKSANA

Muhammad Nida' Fadlan

Aditia Gunawan

PENYUNTING

Ali Akbar, Asep Saefullah, Agus Iswanto, Dewaki Kramadibrata, M. Adib Misbachul Islam, Priscila Fitriasih Limbong, Yulianetta

ASISTEN PENYUNTING

Abdullah Maulani

DESAIN SAMPUL

Muhammad Nida' Fadlan

ALAMAT REDAKSI

Sekretariat Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA)

Gedung VIII, Lantai 1, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya,

Universitas Indonesia, Kampus UI Depok, 16424

Website. <http://journal.perpusnas.go.id/index.php/manuskripta>

Email. jmanuskripta@gmail.com

MANUSKRIPTA (P-ISSN: 2252-5343; E-ISSN: 2355-7605) adalah jurnal ilmiah yang dikelola oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), asosiasi profesi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memperhatikan pengkajian dan pelestarian naskah Nusantara. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media pembahasan ilmiah dan penyebaran hasil penelitian di bidang filologi, kodikologi, dan paleografi. Terbit dua kali dalam setahun.

Daftar Isi

Artikel

- 1 *Muhammad Bagus Febriyanto*
Kyai Sêstradilaras: Sebuah Dokumentasi Teks
Tarian Langen Risang Arjuna Kadipaten Pakualaman
- 31 *Hafiful Hadi Sunliensyar*
Idu Tawa Lam Jampi:
Mantra-mantra dalam Naskah Surat Incung Kerinci
- 55 *Fajar Wijanarko*
Titik Singgung Islam dan Kepercayaan Tradisi
dalam *Sêrat Dahor Palak*
- 75 *Ghis Nggar Dwiatmojo*
Azimat dan Rajah
dalam *Catatan Pengikut Tarekat Naqsabandiyah*
di Desa Lebak Ayu Kabupaten Madiun Pertengahan
Abad Ke-20
- 107 *Endang Rochmiatun*
Elit Lokal Palembang dan Polemik Kebangkitan
Kesultanan Palembang: Menggali Sumber Sejarah
melalui Manuskrip
- 129 *Venny Indria Ekowati, Sri Hertanti Wulan,*
Aran Handoko, Nur Hanifah Insani
Ajaran Budi Pekerti dalam Iluminasi Naskah
Babad Kartasura - Sukawati
- 159 *Mamat Ruhimat, Rahmat Sopian*
Kisah Putra Rama dan Rawana Abad XV Masehi
Rekonstruksi Teks yang Terserak

Review Buku

- 197 *Agus Iswanto*
Memahami Kompleksitas
Transformasi Agama-agama di Jawa melalui Teks
- 203 *Aditia Gunawan*
Persahabatan Ulama Sunda



Mamat Ruhimat, Rahmat Sopian

.....

Kisah Putra Rama dan Rawana Abad XV Masehi **Rekonstruksi Teks yang Terserak**

Abstract: This paper describes the research and reconstruction of *Kisah Putra Rama* and *Rawana* text in the XV Century. The research was conducted toward three manuscripts of *Kisah Putra Rama* and *Rawana* (PRR), which are collections of West Java State Museum “Sri Baduga” and Kabuyutan Ciburuy, Garut Regency. PRR is one of Old Sundanese literature which were written in the sixteenth century AD. The story tells the war between the son of Rama, King of Lengkawati and the son of Rawana, the king of Lengkapura which took place after Rawana passed away and Rama attained moksha. The PRR manuscripts of Kabuyutan Ciburuy are scattered in six kropaks which leaves (*lempir*) are mixed with leaves from other texts. The first groups, which are consisted of Kropak 17, Kropak 18, Kropak 22, the fourth leaf, and Kropak 26, is called Manuscript A. The second groups, which are consisted of Kropak 24, the third leaf of Kropak 26, and the fifth leaf of Kropak 29, is called Manuscript C. Moreover, the PRR text which has been initially published is called Manuscript B.

Keywords: Old Sundanese, *Rama*, *Rawana*.

Abstrak: Makalah ini menguraikan penelitian dan rekonstruksi terhadap teks *Kisah Putra Rama* dan *Rawana* Abad XVI Masehi. Penelitian dilakukan terhadap tiga naskah *Kisah Putra Rama* dan *Rawana* (PRR) dari koleksi Museum Negeri Jawa Barat “Sri Baduga” dan koleksi Kabuyutan Ciburuy Kabupaten Garut. PRR merupakan salah satu karya sastra Sunda Kuno yang ditulis pada abad ke-16 Masehi. Isinya mengisahkan peperangan antara putra Rama Raja Lengkawati dengan putra Rawana Raja Lengkapura setelah Rawana gugur dan Rama moksa. Naskah koleksi Kabuyutan Ciburuy tercecer dalam enam kropak yang sebagian lempirannya bercampur dengan lempiran dari teks lain. Keenam naskah PRR yang tercecer dan berbeda bacaan kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama yang terdiri dari Kropak 17, Kropak 18, Kropak 22, lempir keempat dan kelima Kropak 26 disebut Naskah A. Kelompok kedua yaitu lempir kedua Kropak 24, lempir ketiga Kropak 26, dan lempir kelima Kropak 29 disebut Naskah C. Sedangkan teks PRR yang sudah diterbitkan lebih dahulu disebut Naskah B.

Kata Kunci: Sunda Kuno, *Rama*, *Rawana*.

Penelitian terhadap naskah-naskah Sunda Kuno sampai saat ini masih terbilang minim. Hal ini disebabkan oleh kurangnya peneliti yang berkecimpung dalam bidang ini. Para filolog yang memiliki kompetensi dalam bidang naskah Sunda Kuno saat ini jumlahnya sangat terbatas bahkan dapat dihitung dengan jari tangan. Selain faktor tersebut, kesulitan untuk meneliti naskah Sunda Kuno memang cukup beralasan karena kekunoan aksara dan bahasanya. Oleh karena itu, peneliti naskah Sunda Kuno harus memiliki kemampuan dan kemauan yang kuat untuk bisa menghasilkan sebuah penelitian naskah Sunda Kuno yang representatif.

Naskah-naskah Sunda Kuno yang belum diteliti tersebar di museum-museum, perpustakaan, kabuyutan-kabuyutan, dan masyarakat umum. Beberapa tempat yang menjadi penyimpanan naskah Sunda Kuno di dalam negeri di antaranya: Museum Negeri Jawa Barat “Sri Baduga”, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dan Kabuyutan Ciburuy di Kabupaten Garut. Sebagian dari naskah Sunda Kuno tersebut telah dibuat transliterasi dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia.

Salah satu naskah koleksi Kabuyutan Ciburuy yang sangat menarik untuk diteliti adalah naskah *Putra Rama dan Rawana*. Naskah ini terdapat pada kropak 17, 18, 22, 26, dan 29. Teks pada kropak 18 dan 22 seluruhnya berisi *Kisah Putra Rama dan Rawana*, sedangkan kropak 17, 26, dan 29 hanya terdiri dari dua lempir yang bercampur dengan lempiran dari teks lain. Naskah ini sangat menarik untuk diteliti karena memiliki keunikan tersendiri dalam khazanah pernaskahan dan sastra Sunda Kuno. Teks naskah ini ternyata memiliki kesamaan redaksi dengan naskah *Pantun Ramayana* koleksi Museum Pusat (Ekadjati, 1988) yang kemudian menjadi koleksi Museum Negeri Jawa Barat Sri Baduga. Lebih dari satu abad yang lalu naskah ini dibawa dari Kabuyutan Ciburuy Garut ke Batavia (Jakarta). Menurut keterangan C.M. Pleyte, pada tahun 1856 Raden Saleh ditugaskan untuk berkeliling wilayah Priangan guna mengumpulkan benda-benda purbakala. Dari perjalanan tersebut Raden Saleh mengumpulkan sejumlah naskah Sunda Kuno yang kemudian diserahkan kepada *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wettenschappen* yang sekarang menjadi Museum Nasional. (Atja, 1970).

Sebagai karya sastra yang terkenal, kisah *Ramayana* dalam

kesusastraan Sunda Kuno menduduki tempat yang sama dengan karya-karya lain seperti juga parwa-parwa dari Mahabarata. Demikian pula dalam khazanah kesusastraan Sunda Klasik, *Ramayana* menjadi salah satu karya sastra yang sarat dengan keteladanan sehingga menggugah kreativitas RAA Martanagara untuk menggubahnya dalam bentuk *wawacan*, yaitu *Wawacan Batara Rama*. Jika *Pantun Ramayana* merupakan saduran dari *Uttarakanda* sebagai *kanda* ke-7 dan tidak termasuk kedalam *Ramayana* karya Walmiki, maka *Wawacan Batara Rama* (WBR) merupakan gubahan R.A.A. Martanagara dari *Serat Rama* berbahasa Jawa (Kalsum, 2006:7). *Uttarakanda* yang terdapat pada khazanah sastra Jawa Kuno dibuat pada masa Raja Dharmawangsa Teguh di Kediri yang memerintah pada tahun 991-1007 M. Pada masa ini kegiatan orang dalam kepustakaan Jawa besar sekali (Poerbatjaraka, 1952:7). Adapun WBR digubah oleh R.A.A. Martanagara pada abad ke-20.

Penelitian terhadap naskah *Kisah Putra Rama dan Rawana* (selanjutnya disingkat *PRR*) sebenarnya sudah dilakukan sejak tahun 1971 oleh Noorduy (Ekadjati, 1988: 153) yang kemudian dilanjutkan oleh Teeuw (2006) dengan mengambil objek penelitian naskah *PRR* koleksi Museum Nasional Jakarta dan sekarang berada di Museum Jawa Barat Sri Baduga. Edisi yang digunakan adalah edisi naskah tunggal dengan metode standar yang dilengkapi dengan terjemahan dalam bahasa Inggris, termasuk juga edisi standar dari teks *Bujangga Manik dan Sri Ajnyana* (Noorduy, J. and A. Teeuw, 2006). Beberapa bagian teks yang korup karena lempiran naskah rusak tidak dapat dibuat edisinya sehingga ada beberapa bagian yang kosong setelah lempir 35 rekto.

Dengan ditemukannya naskah *PRR* dari Kabuyutan Ciburuy diharapkan dapat merekonstruksi teks *PRR* yang mendekati aslinya. Namun seperti yang telah dikemukakan sebelumnya naskah *PRR* dari Kabuyutan Ciburuy kodenya tercecer dalam beberapa koropak. Oleh karena itu dalam makalah ini kami akan menyajikan upaya penyusunan naskah *PRR* dari Kabuyutan Ciburuy yang tercecer.

Transliterasi Naskah

Transliterasi adalah penggantian jenis tulisan, huruf, dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Tujuannya adalah agar teks yang tertulis pada sebuah naskah bisa dibaca oleh pembaca lain yang tidak mengenal huruf

dalam naskah tersebut. Dalam penelitian filologi, transliterasi biasanya mengubah tulisan dari aksara daerah atau aksara kuno ke dalam aksara Latin.

Untuk mentransliterasi PRR yang beraksara Sunda Kuno ke dalam huruf Latin, perlu adanya pedoman yang khusus agar hasil transliterasinya tidak menyimpang dari konteks aslinya. Oleh karena itu, beberapa hasil penelitian naskah Sunda Kuno dijadikan pedoman untuk melakukan transliterasi. Dari beberapa hasil penelitian tersebut ada beberapa yang dapat dijadikan pedoman transliterasi karena memiliki kemiripan bentuk tulisan dengan tulisan pada PRR, diantaranya: Atja, 1970; Danasasmita, dkk. 1987; Ekadjati, dkk. 2004; Darsa, 2008; Wartini, dkk. 2010; 2011a; 2011b; Ruhimat, dkk. 2014.

Selain hasil penelitian naskah Sunda Kuno, buku-buku pelajaran aksara Sunda pun menjadi acuan dan pedoman di dalam transliterasi naskah Sunda Kuno. Hal ini sangat membantu karena pada umumnya buku-buku tersebut menyertakan berbagai tipe aksara Sunda Kuno yang pernah digunakan untuk menulis bahasa Sunda Kuno (Ekadjati, dkk. 2000; Darsa, 2003; Darsa, 2007; dan Baidilah, dkk. 2008).

Ragam Aksara Swara

No.	Harkat Sora	Prasasti			Naskah												
		Kwl.	Bts.	Kbt.	Perpustakaan Nasional RI						Ciburuy						
					CP	FCP	CRP	PRR	SD	BM	I	II	III	IV			
1.	A	ᮘᮞ	ᮘ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ
2.	E	-	-	-	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ
3.	I	-	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ
4.	O	-	-	ᮘᮞ	-	ᮘᮞ	-	-	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	-	ᮘᮞ	-	ᮘᮞ
5.	U	-	-	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ
6.	E			-													
7.	EU	-	-	-	ᮘᮞ		ᮘᮞ	ᮘᮞ		ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ	ᮘᮞ

Tabel 1. Aksara Sunda kuno.

No	Vokalisasi			Angka	
	Bentuk	Nilai	Nama	Bentuk	Nilai
1.		+i	panghulu		0
2.		+e	pamepet		1
3.		+eu	paneuleung		2
4.		+r	panglayar		3
5.		+ng	panyecek		4
6.		+u	panyuku		5
7.		+ra	panyakra		6
8.		+é	panéléng		7
9.		+o	panolong		8
10.		+ya	pamingkal		9
11.		+h	pangwisad		
12.		o	pamaéh		
13.		+k	pamaéh		
14.		+m	pamaéh		

Tabel 2. Model tanda vokalisasi dan angka. (Sumber: Direktori Aksara Sunda untuk Unicode, Baidilah dkk, 2008).

Model Pasangan Aksara Sunda Kuno

No	Pasangan Khusus				Pasangan Umum	
	Bentuk Horizontal	Nilai	Bentuk Vertikal	Nilai	Bentuk	Nilai
1.		- kta -		- hda -		- ma -
2.		- nca -		- hra -		- ra -
3.		- nda -		- jna -		- wa -
4.		- nta -		- mpa -		- ya -
5.		- nyja -				
6.		- tna -				

Tabel 3. Model pasangan aksara Sunda kuno. (Sumber: Direktori Aksara Sunda untuk Unicode, Baidilah dkk, 2008).

Transliterasi teks dilakukan untuk mempermudah pembacaan, resensi, perbandingan, dan suntingan teks. Transliterasi teks PRR dilakukan berdasarkan hasil foto naskah. Karena sebagian naskah ada yang sudah rusak bagian tersebut tidak dapat dibuat transliterasinya. Naskah yang dibuat transliterasinya dalam bagian ini adalah naskah

A dan C yang terdiri dari enam kropak yaitu Kropak 17, 18, 22, 24, 26, dan 29. Transliterasi Kropak 18 tidak disertakan dalam bagian ini karena telah dibuat edisinya dan diterbitkan dalam Fragmen Kisah Putra Rama & Rawana (Naskah Lontar Kropak 18) Seri Penerbitan 1 Koleksi Kabuyutan Ciburuy Garut (Darsa, 2008). Demikian pula naskah B yang telah dibuat edisinya dalam *Three Olds Sundanese poems* berikut terjemahannya dalam bahasa Indonesia *Tiga Pesona Sunda Kuna* (Noorduyn & Teeuw, 2006 & 2009) tidak disertakan dalam bagian ini. Edisi Kropak 18 dan edisi Naskah B akan disertakan pada bagian perbandingan edisi teks. Berikut Transliterasi naskah PRR koleksi Kabuyutan Ciburuy.

Kropak 17

4a (1) *sembah dikabaktyin/ di kadatwan panyawati/ dingaran
bujanggalawa/ deung prabu puspalawa/ dwaan sapilanyceukan/ramé
manan nu bihari/*

(2) *basa waya ramadéwa/ ikeun makana diwastu/ di kadaton léngkawati/
tunda heula parah dinya/ maké pupulihkeun deui // 0// tu cap*

(3) *prebu manabaya/ deungeun patih sang sombali/ sabwat inya di batur/
madala sipasikullan/ saur prabu manabaya/ aki patih sang sombali/*

(4) *eugeun pajar carék kita/ awaking diboga ambu/ awaking diboga ayah/
ambuing sang manondari/ ayahhing ratu rawana/ kutan kéh*

4b (1) *bahayu dipireuneuhkeun/ basa aing dipalidkeun/ awaking keuna
saapan/ tahheun aki hayamcanggong/ dayeuhhan di batur manggu/ saur
ra(panéléng)-*

(2) *dan laksamana/ lun kitu ma eucu aing/ calik reujeung sapalangka/ diala
hyang agada/ disaur aga hanuman/ pinuh na carogé*

(3) *ageung/ kupulan para pugawa/ disaur samapun aga hanumman/ pahhi
deung hyang agada/ sanyarah na sang srigiwa/ éboh ta jungjung si utuna-*

(4) *(pamaéh)/ maka ngeusi léngkawati/ pipanghulutandanggeun urang/
ayeuna tuluy disungsung/ disungsung dijieun ratu/ sisilih sang ramadéwa/ di-*

Kropak 22

1a (1) *rangkalih saha éta/ mana na kasép teuing/ rwana ma diga ngonycar/ di
tnehna putri geulis/ sa-rwa deung deuwi sita/ sabudi deung manondari/ sa-*

(2) *mukur ti pitugwan/saur taan deui sita/anaking bujanggalawa/deung prabu puspalawa/nam tuluy ka kadatwan/cunduk saka-*

(3) *li ka daleum/nyampak radén laksamana/saur taan deui sita/puun radén laksamana/ka mana sang ramadéwa/mana hateu aya di-*

(4) *ni/ teu aya di kadatwan/saur radén laksamana/dingaran sang ramadéwa/ageus akat ngarahyang/samapun karah ti mana/ma ...*

2a (1) *lis/balun ma ku boéh larang/lun diturut carék aing/kurang terebkeun ka cai/surna ...*

(2) *lun mo radén laksamana/nyahho di bélot di bener/nyahho di ulah pamali/geus jadi beunang matingtim/tuwawa beunang rarasan/...*

(3) *stu gunung/saur manuk sabda tunggal/janma urang léngkawati/ngaliud ngalimbung-limbung/leuwih ratus dongkap riwu/leuwih riwu ...*

(4) *ksa/leuwih laksa dongkap keti/leuwih keti dongkap yuta/tan kaketékan kajinah/nu nyeueung tan deu ...*

3a (1) *wa/dwaan sapilanyceukkan/deung prabu puspalawa/éta seuweu ramadéwa/di kadaton léngkawati/némbal patih sang sombali/deungeun radé-*

(2) *n mégananda/kéh onam geura hiruppan/ja syi meunang wisésa/satembeyna dihiruppan/pajurit saryénana/nareutneut hariru-*

(3) *p deui/hanteu tigel hji acan/pahhi waya sa-ryéna/gereh genter cékcok céwoh/saleumpang ti ngih tegal/téka ngeu-*

(4) *keuy ngabadaleuy/ngahusir ka taal pérang/sadatang ka tegallwar/meutasing di cisanghyang/ngahusir ka daleum dayeuh/ka kadaton léngka-*

4a (1) *papalatuk/na tohaan deui sita/surna karah sakini/deuh tetag taing disangsara/awaking ku ramadéwa/saka ...*

(2) *maha aing/saur raden laksamana/samapun dara nu nangngis/na buuk panjang gelungngan/ulah dimangka ngaruday/na ceuri ...*

(3) *sakitu/dicokot leungeun ti kényca/dikajay dijaragagakeun/diasupkeun ka tambala/diba ...*

(4) *boéh larang/sakit peurih eueurihheun/bwat dina jero elong/satembeyna diterebkeun/na tohaan deui sita/sabwata ...*

5a (1) *twang ayah/saangkatina hunyjaran/na prabu manabaya/saléngkah dwa nyoryéng/katiluna pulang deui/gadebug nidihkeun maten/langkuruka*

- (2) *twang ambu/ golyéh ka twang ayah/ bét ngéng ngocyék maracan désa/ handeru nerussan gunung/ ngajerit maracan langit/ ngabat-*
- (3) *ngambit ka nu buni/ ngarogana-ngarogani/ ngaroga hyang déwata/ handeru sada wawaku/ sada manuk papalatuk/ ngadengék sada dedéré-*
- (4) *k/ ngocyék sada tolyék/ sada talangtang bwana/ saur prabu manabaya/ ambuing kumahha aing/ horéngngan aing pahhatu/ teu diboga ambu*

1b (1) *ka ngaing/ nanyakeun sang ramadéwa/ ja aing teu boga alo/ kuawali deui sita/ kéna ageus dipaéhhan/ ku ngaing geus dipali ...*

(2) *palyis nyasa-rwakeun/ pangawakna deui sita/ mulah sangkan kami dosa/ sainger deung twang hdap/ saur taan deui sita/ puun radén laksamana/ kali-*

(3) *mbeureu teuing kita/ nya aing si deui sita/ nu ku kita dipalidkeun/ aloéng sumanger teuing/ kamayangngan hirup kénéh/ aloéng cacalika-*

(4) *nan/ aloéng papalayanan/ na puun sa-rwa nanya/ pameget ti mana éta/ dwaan karasép teuing/ saur taan deui sita/ kalimbeureu teuing kita/*

2b (1) *yeuna keur diterebkeun/ digusur ti kadatwan/ na tohaan deui sita/ ceurik mangelak-mangelik/ nyambat ambu ...*

(2) *ngarogana-ngarogani/ ngaroga hyang déwata/ gadebug nidihkeun manten/ di buruan léngkawati/ nangngis ngalyéh ngalang ...*

(3) *k bitan tataruhhan/ bét ngéng ngocyék maracan désa/ handeru nerussan gunung/ ngajerit maracan langit/ ...*

(4) *da wawaku/ ngocyék sada tolyék/ ngadengék sada dedérék/ sada talangtang bwana/ ngaluk nga ...*

3b (1) *bitan kondang hapa/ carék patih sang sombali/ utun prabu manabaya/ éta ma twang pajurit/ pamrerang ratu rawana/ éta patih nirupéksa/ deungeun pa-*

(2) *tih brehhalah/ ieu ta patih ambeuhhan/ itu patih jambu manis/ éta patih jambu manis/ ieu ta patih hangkarra/ éta patih narasa-*

(3) *kti/ itu ta patih brahma/ jagala mahhadurbala/ kalawan sang dadasalah/ si jamprong si karawilang/ saukur nu gampar itu/ inya éta sa-*

(4) *ryéna/ pamrerang na twang ayah/ saur prabu manabaya/ aki boh kurang hiruppan/ éta pideungeuneun aing/ kéna waya satru aing/ ngaranna bujanggal-*

4b (1) *di cai/ diuruy-uruy ku lauk/ ku hujung deungeun hampalu/ kunycra méla da anakkan/ buhaya deung hiu preng/ umabul ...*

(2) *ngah parung/ gumacang di tengah bantar/ kumuliling di cimulang/ tualuy moténg kana éréng/ datang ka hulu parakan/ tuluy ...*

(3) *na saapan/ tahheun aki hayam canggong/ diyehhin di batur manggu/ ikeun mangka okoh dinya/ na tohaan deuwi sita/ mangka ...*

(4) *na saapan//0// pupulihkeun hayam canggong/ sabwat eukeur di batur/ carékna karah sakini/ dék n-yéng saapan naing/ ...*

5b (1) *tu rawana/ bnanging ngaramés-ramés/ geusan syi kumodyél/ misawit peujitna ambu/ t-herna ngaheumheum mokla/ ja syi bijil ti rahheut/*

(2) *télam dirawu dipangku/ syi tuluy dimadyin/ ku ngaing syi dibarut/ ku tapihna twang ambu/ diais ku sabu wayang/ disambut tina hujur-*

(3) *ran/ ja aing héman ku syi/ saur prabu manabaya/ aki ageus kataréma/ ku ngaing panghaat kita/ hamo aing samangsara/*

(4) *ageus nyahho di hunyurran/ ambuing deungeun ayahhing/ aki urang pulang deui/ saur prabu manabaya/ ambu aing méré nyaho/ pahhi deung ka*

6a (1) *tok tuluy dijambak/ ditangguhkeun dék digorok/ carékna bujanggalawa/ bapa kéh kumaha kita/ pajar ma seubeuh macundang/ hamo aing dyi-*

(2) *ku anak/ kita hamo burang paéh/ carékna sang ramadéwa/ anaking bujanggalawa/ lun kitu lésotkeun naing/ syi inya anak ka-*

(3) *ing/ bisina kali na bumi/ pralaya na bwana/ anak ngéléhkeun na bapa/ bisi ryé nu nuruttan/ ja syi geus anak kaing/ saurna bujanggalawa/ ta-*

(4) *di lun naing dyiku/ mung ku kita disangsara/ satembeyna dilésotkeun/ rep bayu nikang anyjana/ aja ira déning ngucap/ tunda heula dén ngirika/*

7a (1) *... sababatan/ asup leuweung bijil mreuma/ na leumpang megat morétang/ kocop kadi ranobawa/ kadi pucuk tinujah-*

(2) *keun/ ser geteng kayaning méga/ kaburu ku déning angin/ satalajur tuluy jauh/ saporéntang lepas agang/ sakeudeung hateu ka-*

(3) *jeueung/ sadatang ka tengah tegal/ sacunduk kana hujurran/ ka pasir si miri-miri/ carék patih sang sombali/ utun prabu manaba-*

(4) *ya/ ieu larangganna ambu/ dingaran sa manondari/ éta ma na*

piambuan/ dingaran matra pramana/ éta larangnganna ayah/ dingaran ra-

8a (1) *diarocan/ dibéré cau deung teuwu/ diméménan beurang peuting/ ikeun mangkana di batur/ na ...*

(2) *mbali/ tunda heula parah dinya/ mangké pupulihkeun deui // 0// picarék sang ramadéwa/ saagas mana prangan/ ha...*

(3) *kasuruh/ ryé rama tan katitah/ ayeuna kumpulan ageung/ di kadaton panyawati/ kupulan na urang ryé/ caré...*

(4) *ha heueumman ini/ nu dipieusi rarassan/ baruk ma dayeuhhan daleum/ nu ngeusi na kadatwan/ dapajar na deuwi sita/ eu ...*

9a (1) *carék patih sang sombali/ deuh teteg teuing twang saur/ pajar nu dék a...*

(2) *ksi sang sombali/ aing hanteu milu béla/ hésé lamun lain ma ... awaka ... béla tapa/ ngabélaan ...*

(3) *rawana/ saageus nyaur sakitu/ tuluy nu dirampés-rampés/ na laywan dimadyin/ tohaan sang manonda...*

(4) *deungeun na mantri premana/ diruang disamidakeun/ ageus nu dirampés-rampés/ rék nyo-nyéng ka ti ké...*

10a (1) *... mo burung ieu wisésa/ ja ieu bijil ti rahheut/ sugan daé mulang tamba/ pihulutandanggeun naing/ aing ngangaranan inya/ ngaran prabu*

(2) *manabaya/ na bonyah geus dingarannan/ saundur ti kapuduhhan/ nyambut bonyah ti hujuran/ saleumpang ti tengah tegal/ na leumpang jojong moré-*

(3) *ntang/ mipit-mipit mapan sarri/ kadi kidang si mirica/ kaburu ku déning asu/ boroan sang ramadéwa/ megat pasir motong mogor/ maliping najak nyangla-*

(4) *ndeuh/ sacunduk ka tungtung tajur/ tuluy nu suping ka batur/ mandala si pasikulan/ na bonya...*

6b (1) *mangkana di kahyangan/ maké pupulihkeun deui/ bari dina poé rampés // 0// tucap prabu manabaya/ sabwat di léngkapura/ hiur hulun ta-*

(2) *n kasuruh/ ryé rama tan katitah saurna karah sakini/ puun prabu bibisana/ deung akiing mangkubumi/ inya patih mangkubumi/ kajenengngan sang*

(3) *sombali/ éboh ta urang diheueum/ pingpulongkeun para gusti anak*

rama saryéna/ pamrerang saryénana/ saur prabu bibisana/ deungeun pa-
(4) tih mangkubumi/ na naha piaummaneun/ mana miwarang ngeriddan/
saur prabu manabaya/ mangkéng bijil wicara/ ari ageus pahhi kumpu-

7b (1) yah/ aing hateu milu paéh/ ja aya kasirik aing/ manaing teu bélapati/
awaking sok bélatapa/ nyaur prabu manabaya/ aki patih sang somba-
(2) li/ ulah ryé kasaurran/ hésé lamun lain masa/ aki geura urang akat/ carék
patih sang sombali/ na hulun burung nuturkeun/ la-
(3) mun na moha ti syi/ komo kéh carék sakalih/ peupeurih ka na katukang/
ayeuna tyeucan duhung/ dék ngasuh panghulu tandang/ saageus
(4) nyaur sakitu/ angkat prabu manabaya/ deungeun patih sang sombali/
saundur ti babaturran/ angkat turut tajur ngora/ samukur ti tungtung ta-

8b (1) b/ ayeuna ku ramadéwa/ saurna sang ramadéwa/ ka mana na
jamang haji/ kasasa deung bayangkara/ juru tumbak jati lepas/ sadah...
(2) ngan/ los gusur si deui sita/ ka ditu ka pamunuhhan/ baan ma ka
pamanggahhan/ isun hirup aing éra/ ja é...
(3) ur radén laksamana/ deungeun na hyang agada/ kalawan angga
hanumman/ ulah ku rang dipaéhhan/ pamali paéh ku baja/ ja é...
(4) seuweu ratu di sakala/ lamun dék ngaruksak inya/ éboh ta aing
magahhan/ sa...

9b (1) kumondyé/ gigireun sang manondari/ tunjangngeun ratu rawana/
tuluy dideuleu diteuteuh/ aduh ila-ila ...
(2) rok éta/ rwana calembot motok/ deuh mo burung seuweu tohaan/
susuhanan kadatwan/ ja bahaya eukeur bobot/ ...
(3) basana ti léngkapurra/ mo burung bijil ti rahheut/ ja ieu ngaheuheum
mok .../ t-herna ... (i)... (it) peujitabuna/ aduh...
(4) man teuing aing/ aing ngamadyan inya/ nyokot cai dina rwas/ saageus ...

10b (1) keun deung ambuna/ tunjangngeun na twang ayah/ carék patih
sang sombali/ samapun pa...
(2) mapun na hulun amit/ dék pulang deui ka batur/ saundur tina hujurran/
salékéh dua nyoryéng/ kataluna pula dai/ ngareungeu
(3) na bonycah nangis/ tap dirawu tap dipangku/ duh uja teuing na hulun/
eucuing bongai syi/ diais ku sabuk wayang/

(4) *dibaur deung kabuyutan/ sanghyang gula gumantung/ carék patih sang sombali/ tostaing ngarorok inya/ asuhheun naing*

11a (1) *na ais dék méré nyaho/ adiing na lalaunnan/ saanggeus nyaur sakitu/ ayeuna tuluy nu angkat/ saur prabu manabaya/ aki patih*

(2) *mangkubumi/ deungeun puun bibisana/ sanyjata geura angkangtkeun/ jalma gumereh gumeter/ pamerang nu geus paraéh/ basa prerangngan bihhari/ beunang nga-*

(3) *hiruppan deui/ ayeuna tareuneung deui/ naralaktak sasusumbar/ laludeung mannan beuheula/ téka gumereh gumenter/ sada guruh sada gugur/ sada ketu-*

(4) *g sada gelap/ pajuritna manabaya/ saundur ti lékapurra/ téka ngeukeuy ngabadaley/ kadi silaru ngawudkeun/ rwana sanyjata loba/ tan*

12a (1) *dipalidkeun/ nya mana keuna saapan/ tahheun aki hamay canggong/ dayeuhhan di batur manggu/ ja ambuing eukeur bobot/ aing tu inya*

(2) *seuweuna/ carékna sang ramadéwa/ ku ngaing hamo diaku/ lain kitu rwa aing/ ja sugan aku-akwan/ carékna bujanggalawa/ lun aing teu*

(3) *dyiku anak/ kita ma paraiyatna/ pundung keuyang kasengennan/ beureum beungeut mirah dada/ ngarendeng urat di tarang/ tiga nihang pijangkaa-*

(4) *n/ kéna na hanteu diaku/ carékna karah sakini/ kita ma paraiyatna/ lun dék hirup kita lumpat/ lun dék paéh kita tagen/ ja*

13a (1) *tyin/ palatar geura hadyén/ ulah beujeuh cicing biheung/ agama kapaleuh-paleuh/ urang tu teu nyaho masa/ kateundakkan beurang peuting/ sa-*

(2) *ur radén laksamana/ saha nu neundakkan urang/ saha nu dipamagerkeun/ pihaeun mageuhhan dayeuh/ séok na para punggawa/ pahhi*

(3) *sarwa témbalna/ urang teu diboga musuh/ bihari héngan rawana/ kéna geus pejah ku urang/ ayeuna ma sahha ogé/ saurna bujang-*

(4) *galawa/ yogya tu éta geus paéh ja aya kénéh anakna/ seuweu nini manondari/ inya prabu manabaya/ seuweu niniing bungsuna/ éta*

14a (1) *pismuhheun urang/ ku ngaing geus kanyahhoan/ apan aing trus rasa/ apan naing trus tingal/ aki radén laksamana/ éboh aing*

- (2) *mupulihhan/ sugan kita hamo nyahho/ pajurit ratu rawana/ pamrarang saryénnana/ bihari ageus paraéh/ basana di pajurittan/ a-*
(3) *geus pahhi hirup deui/ kilang radén mégananda/ ageus dihiruppan deui/ ku prabu manabaya/ ja éta bijil ti rahheut/ mana na meu-*
(4) *nang wisésa/ ayeuna di léngkapurra/ ramé mannan nu bihari/ basa waya sang rawana/ sugan kita kulimbeureu/ éta pimusuhheun urang/ hamo*

15a (1) *prerang/ ka sanghyang nraca darah/ ka sanghyang kepuh ruguh/ sanghyang kosambi lawang/ sanghyang kalepu jajar/ ka tegal si awat-awat/ sri wano leu-*

- (2) *weung gamyé/ sanghyang saraddan ménak/ ka sanghyang curug gotra/ ka tegal si pajurittan/ dinya geusan nu diprerang/ diprerang patina rammé/ silih-*
(3) *gusek silihrejek/ nu muuk umbul-umbullan/ di sanghyang haur dédék/ di inya na lanyceuk beunang/ inya radén mégananda/ pupus-*
(4) *na silih rawayang/ tina luhur kuten putih/ barosok patunyang-tunyang/ deungeun na wiladikarma/ saur prabu manabaya/ aki boh kurang hiruppan/ karu-*

11b (1) *dék bedas/ anaking ja satru urang/ saageus pantég aumman/ ron payung ngawastu gunung/ saur satu sabda tugal/ jajina beunang matingtima*

- (2) *tuwawa beunang rarassan/ sakecap saur nu larang/ pamerang saryénnana/ pahhi ageus daratangan/ saukur sasaka bumi/*
(3) *bala raksa pahhi waya/ saur prabu manabaya/ kaka radén mégananda/ lanyceuking tunggwan dayeuh/ ja eukeur meunang wisésa/ dé-*
(4) *wata awor manusa/ saur radén mégananda/ utun prabu manabaya/ na prarang paraiyatna/ sugan ayah syi/ lanyceuking sabeunang-beunang/*

12b (1) *mo burung nimu lanycan/ saurna sang ramadéwa/ ulahhing disusumbarran/ ku syi aing ku lumpat/ ku syi aing ku borang/ ku syi aing ku paéh/*

- (2) *aing geus seubeuh macundang/ carékna bujanggalawa/ lun naing lain na seuweu/ ikeun mangka ai éléh/ lun inya seuweu kita ma/ mangkaing meunang prang-*
(3) *rangan ka kita/ satembeyna diturunnan/ dingaran sang ramadéwa/ ayeuna tuluy pasyé/ diprerang pagola gotra/ na seuweu deungeun na ayah/*

(4) *silih gese silih gusek/ padoyang pahhi daékna/ udur mara dieupannan/ kapiser sang ramadéwa/ satembey bneung dirotok/ télam*

13b (1) *na tuluy ngogannan/ datang radén laksamana/ bot deui angga hanumman/ pahhi deung hyang anggada/ reujeung deungeun sang sragiwa/ saukur para*

(2) *punggawa/ sagedéna pahhi datang/ ayeuna kumpullan angueugeung/ di kadaton panyawati/ peunuh dina surung manggung/ sarat dina pada hadap/ di*

(3) *lemah mayak nu séba/ sungmaur bujanggalawa/ sakini na twang saur/ aki radén laksamana/ pahhi deung para punggawa/ samadaya saré-*

(4) *ryé/ adiling na puspalawa/ ku syi geura jenengngan/ geura nu ngampihhan rama/ na dayeuh geura pageuhhan/ panggung geura mangka luhur/ na pager bobo gan-*

14b (1) *burung prerang deui/ pahhi samadaya kabéh/ saukur para punggawa/ sakitu sugan mo nyahho/ mana ku ngaing diwawar/ dititah mageuhhan dayeuh/*

(2) *aing tu eukeur dék akat/ manaing tarik talatah/ dék leumpang ka kahyangan/ aing dék n-yéng ayahhing/ dék n-yéng sang ramadéwa/*

(3) *hayang dék pajeueung peunteu/ aing mikonokeun manéh/ saur bujanggalawa/ aki radén laksamana/ pahhi deung aga hanumman/ kalawan hyang ang-*

(4) *gada/ reujeung deungeun sang sragiwa/ ku kita tugwan dayeuh/ geura aréhkeun nu mager/ ulah dék cepéh cantéés/ saageus nyaur sakitu/*

15b (1) *ayah/ deuh sakalih nyangsara teuing/ ulah atoh-atoh teuing/ nyeyeung inya ageus paéh/ abuing deungeun nayahhing/ ja aya knéh anakna/ seuweu*

(2) *ambuing bungsuna/ supagi baring geus gedé/ dék maleskeun jurit patih/ rasakeun ogé rasakeun/ ku urang lékawati ma/ ta-*

(3) *nganna si manabaya/ hamo tiis angin aing/ mo ma geus ngarejek inya/ aing teu burung wisésa/ ja aing bijil ti rah-*

(4) *heut/ saageus nyaur sakitu/ na prebu manabaya/ saakat tina hunjurrann/ deungeun patih sang sombali/ datang ka urut di-*

16a (1) *l/ ayeuna tuluy ngeriddan/ ayeuna pahhi datangan/ saukur para punggawa/ téka ngeukeuy ngabadaleuy/ kadi silaru ngawudkeun/*

(2) datangna ka pasébaan/ pamrerrang sa-ryénnana/ saukur sasaka bumi/
peunuh dina surung manggung/ sarat dina pada handap/ di lemah mayak nu
(panéléng)

(3) saba/ pahhi waya sa-ryénnana/ pak mana twang saur/ na prabu
manabaya/ aten puun bibisana/ deungeun patih mangkubumi/ pahhi ka paru
punggawa/ sa-

(4) daya sugan mo nyahho/ heueumman naing ayeuna/ aing tu diboga
sattu/ di kadaton léngkawati/ nu mangka paéh ayahhing/ pejah ku sang
ramadéwa/

17a (1) ra/ t-hez nangtang ngawong-ngawong/ saur prabu manabaya/
aya ma dayeuhhan dayeuh dingaran bujanggalawa/ deungeun prabu
puspalawa/ ulah ageuh-ageuh

(2) teuing/ ulah ngaréhékeun pakeun/ ula méré kayahanneun/ urang
nyawung ngadu manéh/ ngadu tuju madan manéh ja urang janma haradé/
kareungeu

(3) ku puspalawa/ ngarasa manéh ditangtang/ beureum beungeut mirah
dada/ ngarendeng urat di tarang/ tiga nihang mijangkaan/ carékna karah
sakini/

(4) dagoan aing di inya/ mungku burung neumu lanycan/ bwat hateu
lanyceuk kaing/ si kaka bujanggalawa/ ja aing nuguan dayeuh/ hamo burung
kalanycannan/

18a (1) nya ku lanyceuk kaing/ aing mijil kasaktyin/ metukeun kasembawaan/
ja aing bijil ti rahheut/ mo burung satuduh metu/ sa-

(2) kecap mratyiksa/ satebeyna dihiruppan/ saur prabu manabaya/ ong
kara nama sihwaya/ mulah sangkan kami dosa/ ngeuna-

(3) keun hurip ning jagat/ calik ngawindukeun maten/ t-herna ngaregep
rasa/ ditiup bubunnanana/ aya eutik kéna leutik/

(4) aya rénghap kéna carang/ neut hadang malepas manten //0// rék ka
kénycya ka katuhu/ saur radén mégananda/ horéng patih sang somba-

19a (1) wa/ éléh alah tanpa meunang/ manaing datang ka dini/ dék ngala
bujanggalawa/ ayeuna lun urang éléh/ sugan éra sugan ... / saageus
kapupulihan/ deungeun

(2) na bujanggalawa/ beureum beungeut mirah dada/ ngarendeng urat

di tarang/ tiga nihang mijangkaan/ pundung keuyang kasengenan/ saurna bujanggal-

(3) *wa/ayahing dék méré nyaho/aing dék merangnganninya/saurna sang ramadéwa/anakking bujanggalawa/kamayangan aing gerah/a-*

(4) *nakking geura nu akat/ikeun ai ngawidyin/makéing nitah ngabantu/aya hanuman salaksa/deungeun iyaksa sariwu/...*

20a (1) *ngiceup/ éléh tangan ku sembawa/ tuluy lumpat sasakali/ pajurit pagiri-giri/ pamerang paheula-heula/ gampar na bugang di lwar/ bugang urang léngkawati/ panéléng*

(2) *saok nu krerak ti lwar/caréng urang léngkapurra/ ulah lumpat mara deui/ pajar ma janma hadé/ urang léngkawati ini/ kutan byék lalumpatan/ hateu ka-*

(3) *ri hijycan/némbalna hyang agada/bwat di manggung palatar/dagoan kami di lwar/ ku prabu manabaya/ mo burung dipara deui/ eukeur ngala bujanggal-*

(4) *wa/ kana gunung kahyangan/ saur prabu manabaya/ hadé geura ala onam/ikeun mangkana diliung/ku prabu manabaya/cécok céwoh pa-*

16b (1) *énam ta urang datangnan/aing tu hayang diprarang/dék maleskeun jurit patih/saur prabu bibisana/sahha ku rang disorog/ramadéwa ageusa*

(2) *pamaéh hanteu/ ageus leumpang ngarahyang/ kana gunung kahyangan/saur prabu manabaya/yogya anggeus ngarahyang/dingaran sang ramadéwa/ja aya ké-panéléng*

(3) *nah anakna/ ngaranna bujanggalawa/ dwaan sapilanyceukkan/dingaran prabu puspalawa/ éta anak ramadéwa/ nu ngeusi na léngkawati/ nama-*

(4) *pamaéh monam ku rang tindakan/kéna éta satru aing/ulah urang cicing bihheung/saur prabu bibisana/sakarajeun twang hidep/kamayangan lun*

17b (1) *kaketék tan kajinah pamerangna manabaya/ na leumpang sapoé réngrép/ nyorang leuweung sakeukeudeung/ nyorang reuma sababatan/ sumping sakali ka cati-*

(2) *hannana/ ser mangseu datang ka dayeuh/ ka kadaton léngkawati/ ayeuna eukeur diliung/ saur prabu manabaya/ aki patih mangkumbi/u/ deungeun puun bi-*

(3) *bisana/sanyjata ageung pepেকেun/ ti ditu ti dora gedé/ séok na janma nu baris/ saukur ti léngkapurra/ ténggél deungeun ula-*

(4) *ula/nahha guna kebon cau/ kombala bitan halimun/ pasang wedil tujuh ratus/ tujuh-tujuh kali nyeungeut/ kikila datang sangha-*

18b (1) *li/ ku sahhaing dihiruppan/ carék patih sang sombali/ samapun ku twang ais/ ku prabu manabaya/ seuweuna ambu bungsuna/ kénana bijila-*

(2) *pamaéh ti rahheut/ na aing basa nu béla/ ngabélaan sang rawana/ saur radén mégananda/ lun kitu ma adi aing/ carék patih sang somba-*

(3) *li/ monam urang angkat deui/ saur prabu manabaya/ kaka radén mégananda/ lanyceuking nam urang akat/ saur radén mégananda/*

(4) *adiing aing nuturkeun/ akat tohaan ti inya/ na bugang patina ryé/ di jalan patindih-tindih/ nyaeur bitan limus haseum/ gampar*

19b (1) *ulah kapalang/ kéna éta satru urang/ saageus kabéré wénéh/ manawa diasih-asih/ éboh ayah méré nyahho/ utun anaking sumanger/ anaking parai-*

(2) *yatna/ ayahhing sabeunang-beunang/ saleumpang bujanggalawa/ deungeun radén laksamana/ saakat ti kahyangan/ leupang pundung lepas lajung/ sakeudeung hateu kajeueung/ sadatang*

(3) *ka léngkawati/ saasup ka kadatwan/ pak nyaur na puspalawa/ deungeun na angga hanumman/ rampés nu cacalikannan/ saunggah ka manggung surung/ saurna bujang-*

(4) *galawa/ utun prebu puspalawa/ adiing na lanyceuk nanya/ kumaha juritan urang/ manana aing dyila/ némbal prebu puspalawa/ mana aing nitah ngala/ ku ngaing hateu*

20b (1) *karah sakini/ manabaya ulah lumpat/ lun syi anak rawana/ na bapa paéh ku kami/ pejah ku sang ramadéwa/ ngarasa manéh ditangtang/ na prabu manabaya/ pu-*

(2) *dung keuyang kasengennan/ nyetak t-her ngagigila/ saurna karah sakini/ puspalawa ulah lumpat/ palabyinnaing heula/ isun sia teuneung ludeung/*

(3) *aing hamo nyorang éléh/ bat panglumpatkeuna aing/ satembey tuluy diboro/ ku prabu manabaya/ sada gugur sada gelap/ gumurubug-gu-*

(4) *merebeg/ gumilap mangabar-ngabar/ murug munycar pakatonan/ téka hurung téka hérang/ sembawana manabaya/ na prabu puspalawa/ rwana ngalireup*

21a (1) galéwoh ngaliud ngalimbung-limbung/ ayeuna di jero dayeuh/ diliung ku manabaya/ saur radén laksamana/ bonyach pada ka palatar/ na panggung pada tunggwa-

(2) n/ séok janma ka palatar/ tucap radén laksamana //WWW// salumpat ka kahyangan/ ngahusir bujanggalawa/ saangkat ti léngkawati/ satalanyjur

(3) tuluy jauh saporéntang anggeus agang/ sakeudeung hateu kajeueung/ sacunduk ka tungtung tajur/ tuluy nu cunduk ka batur, kasondong eukeur nu calik, eukeur

(4) nu léomé matitim, tembey datang laksamana, sumaur sang ramadéwa, anaking bujanggalawa, itu puun laksamana, na naha éta béjana, mana geura-geu-

22a (1) ... yeuna, carék patih sang sombali, samapun sumanger teuing, samasara teuing syi, nanyakeun na ambu ayah, samapun ageus parupu-

(2) ... ejah ku sang ramadéwa, saur prabu mabaya, aki patih sang sombali, di mana hujurrannana, abuing deungeunnayahhing, aki énam kura téang, aki

(3) ... kita, aya ka diboga dayeuh, bihari basa nu hirup, abuing deungeunnayahhing, basana eukeur nyarita, némbal patih sang sombali, gi-

(4) ... teuing mo aya, dayeuhna ma léngkapurra, saur prabu manabaya, lamun kita urang leumpang, dék n-yéng hujurrannana, ambuing deungeunnayahhing, aing

23a (1) un urang/ ulah ditata baraya/ saur radén laksamana/ boh ku rang batarubuhkeun/ bitan prerangngan beuheula/basa mrerangngan rawana/ saurna ang ...

(2) hanumman/ kalawan hyang anggada/ pahhi deungeun sang srugiwa/ lamun kitu kami nurut/ sabda sarat saré-ryé/ saur satu sabda tugal/ ayeuna

(3) turunan ageung/sanyjata hateu kajinah/ wedil dibatarubuhkeun/ bumarotbot-bumarébtét/ sada tamyang kalérab/ sada cangkeuteuk kabeuleum/ sa-

(4) sada beutung kahu-rwan/ haseupna medem darattan/ diprerang ulang- ngalungkeun/pasyé patina ramé/ silih gesek silih gusek/silih dupak silih rejek/ diprerang patina hangit/ nu muuk umbula

24a (1) wani turunan aing/ satembey dikembullankeun/ hateu kécot hanteu kéndor/ bot deui na laksamana/deungeun prabu puspalawa/pateungteung

pata-

(2) *lyigeung/padoyang pahhi daékna/ silihtanya kahayangna/ ayeuna ramé diprerang/ diprang buru-binuru/silihteukteuk silihkadék/ udur mara dieupannan/ na*

(3) *prabu manabaya/ diliung dikembullankeun/ heuweung kénéh teu kapiser/ ja hadé na bawa rasa/ na prabu manabaya/ayeuna tuluy nu nyetak nyetak*

(4) *ka angga hanumman/deungeun ka hyang agada/ngadupak ka sang srugiwa/ ja bisi teuing kasambut/ tembey datang puspalawa/ datang t-her nyusumbarran/carékn*

25a (1) *gerah/ deungeun si utun roronda/ téka tuluy diga ngonycar/ najeur sa-rwa ageungna/ deung prabu bujanggalawa/ akiing sumanger teuing/ boh a ...*

(2) *ranan/ apus jieun kita janma/ nya mana nu dingarannan/ inya prebu puspalawa/ mana dingaranan kitu/ éta kajajadyin apus/ saageu-*

(3) *sna dingaranan/ meunang bulan meunang tahun/ neut ageung sakamantyin/ datang ka sésérang panon/ saurna bujanggalawa/ adiing na puspalawa/ urang*

(4) *husir ayah urang/ ka kadaton léngkawati/ némbal prabu puspalawa/ lanyceuking aing ma nurut/ sok tanya heula ambuing/ saurna bujanggalawa*

21b (1) *ra teuing/ beureum beungeut mirah dada/ saurna sang ramadéwa/ cunduk radén laksamana/ na naha béja ka dini/ mana geura-geura teuing/ calik radén laksamana/ tembey di-*

(2) *béré lemarreun/t-her ditanya na béja/ saurna sang rama déwa/ sa-rwa palalunkeuneun/ ante puun laksamana/ sugan waya pibéjaeun/ rampés geura nu pupulih/*

(3) *jaga gopél jaga rampés/ kéna aing samangsara/ nmbél radén laksamana/ manaing datang ka dini/ ulah meujeuh cicing bihheung/ agama kapaleuh-paleuh/ urang tu eukeur*

(4) *diliung/ ku prebu manabaya/ pajurit byék paraéh/ pamerang ageus bareunang/ aten leuwih ti sakitu/ sakilang na twang ais/ na prebu puspala-*

22b (1) *...lyissan/ t-her dék n-yéng dayeuhna/carék patih sang sombali/ utun prabu manabaya/euncuing sumanger teuing/ samangsara teuing syi/ ja na da-*

(2) ... geus kosong/ eusina kaso deung eurih/ térong téngang deung boboan/
saur prabu manabaya/ ulahhing dicangcarutkeun/ aki aing ageus nya-

(3) ... kita dipajar kosong/ ja na dayeuh geunggeung hangngeut/ inya puun
bibisana/ nu ngeusi na léngkapura/ aki monam urang leupang/ husir prabu
bibisa-

(4) ... mbal patih sang sombali/ karajeun lamun dék akat/ na aki muku
tigalleun/ mo nyorang moha ti syi/ peupeurih ka twang a-

23b (1) kasandang/ prerangna manabaya/ pati teuing di prengna/ inya
teuneung inya ludeung/ inya paka bedas kaya/ tyeuya paraeunnana/ teu bisa
ngalanyan inya/ rasa borang rasa semang/

(2) takut wedi walangngati/ saurna bujanggalawa/ adiing na puspalawa/
lamun kitu syi borang/ jeueungkeun tatapannaing/ lamunning gingsir sajari/
lamunning agang sa-

(3) jeungkal/ ngaranna lain lalaki/ lain anak ramadéwa/ adiing na puspalawa/
syi lumpat ku pacundang/ éta ku meunang dipreng/ sangkilang bapana é-

(4) ta/ di ngaran ratu rawana/ pejahna ku ayah urang/ kéna na tumpak di
bélot/ adiing turunan deui/ kurang rumpak sasakali/ inya sotéh (pu-)

24b (1) (?) ja hadé na pilanyaneun/ palilih palilimbung/ di kadaton
léngkawati/ saur radén laksamana/ eucuing na puspalawa/ kurang rumpak

(2) sasakali/ saur radén laksamana/ turunan ku sang srigiwa/ tungtut
ku angga hanumman/ pruru deui hyang anggada/ digiri ku laksamana/
deungeu-

(3) n prabu puspalawa/ na prabu manabaya/ ayeuna dikembullankeun/
datang disentak didupak/ t-herna disusumbarran/ carék urang léngkawati/

(4) manabaya geura lumpat/ palabyin kami wani/ na bapa paéh ku kami/
sugan syi kitu deui/ saur prabu manabaya/ ulah ryé kalémékkang/ lun

25b (1) ngeunna bujanggalawa/ saur taan deuiwita/ aki aya kita dinya/ anak
saha dayayan/ sa-rwa deungeun si utun/ némbal aki ha-

(2) may canggong/ samapun geura nu calik/ éboh na hulun pupulih/ basa
aing ngasuh bonycah/ horéngan nuturkeun ka cai/ mantaré aing milanga-

(3) n/ na sanghyang watang ageung/ si utun hateu dingsir/ carékkéng karah
sakini/ tosta ngayun apussageung/ dikawihhan babalikkan/ tuluy

(4) metu bonycah lanang/ sa-rwa deungeun si utun/ saur taan deuiwita/

kamayangan kita séda/ metukeunna kasaktyin/ kamayangan aing

26a (1) *lam dirawu dipangku/ na prabu manabaya/ dilahundiédék-édéksaur
prabu bibisana/ utun prabu manabaya/ aloéng gerah na puun/ suka teuing
ange-*

(2) *nnaing/ syi sisilihna ayah/ sisilih ratu rawana/ di kadaton léngkapurra/
deungeun radén mégananda/ geura syi adeg ratu/ ikeun aing*

(3) *ngasuh syi/ deungeun patih sang sombali/ janma loba dibwatkeun gusti
mantri ménak rama/pahhi anggeus dibwatkeun/ ayeuna*

(4) *tuluy disungsung/ diputyin reujeung teulu/ dibéré seuweu kanénéh na
taan maléngkawangsa/ deung taan sun-yikeleng/ deungeun deui haris*

27a (1) *patih sang sombali/ na alo sa-rwa nanya/ ieu ma diga si utun/ diga
radén mégananda/ carékpatih sang sombali/ aloéng suma-*

(2) *nger teuing/ kami nembung twang saur/ megattan twang wacana/ na
puun ditanya béja/ manaing datang ka syi mikonokeun twang alo/ na*

(3) *prebu manabaya/ éta seuweu manondari/ bihari dipireuneuhkeun/ basa
nu ngariksa mater/ kéna na bijilti rahheut/ éta bneunging ngaro-*

(4) *rok/ bneung nyambutti hunyjurran/ sugan syi hamo nyahho/ kéna na
meunang wisésa/ wisésa mannana ayah/ saageus kapupulihhan/ té-*

28a (1) *... sang sombali/ ras reuwas hajétér gédér/ reuwas asa tumpak
jeutas/sarasa ugaah cantayan/ ku na ...*

(2) *... ten tandang/ carék patih sang sombali/ aduh ila-ila teuing/ tawasna
inya tohaan/ susuhunnan kadatwan/ mo*

(3) *(b)urung tulussaurna/ mo burung teteg tineungna/ laksana na twang
saur/ majar dék ngaruksak manten/ ngabélaan sang ra-*

(4) *wana/ carék patih sang sombali/ aing dék ngahusir inya/ luput-luput du-
ryisa/ pala-pala paten tandang/ saa-*

29a (1) *sa/ ngajerit maracan langit/ sabwat di tengah tegal/ humaderu
nguwuh-nguwuh/ midangdam humariwangwang/ handeru sada
wawangku/ngo-*

(2) *cyék sada tolyék/ ngadengék sada dedérék/ sada talangtang bwana/
héman ku na paten tandang/ katineung basa nu haat/*

(3) *basana eukeur nyarita/ di kadaton léngkapurra/ ceurik ngalyéh*

ngalang kub/ awak bitan tataruhhan/ gagak (panéléng)..

(4) a gumurubug/ manamber tékang laywan/ surak-surak sabantayyan/ ngerakkeunna sang sombali/ hiber mulih ikang kayu/

30a (1) lu-nalu/ carék patih sang sombali/ bonyach ulah tumalanyjeur/ ieu na panghulu tandang/ séokna janma dareuuk/ téka réhé

(2) téka sirep/ haréngo na para botoh/ séok jadi mata hiji/ nyeueung patih sang sombali/ munggu na pameget kasép/

(3) makur ti bu-rwan ageung/ ngahusir carogé ageung/ kasondong eukeur nu calik/ na prebu bibisana/ paguh luguh di palangka/ sila

(4) tumpang deung sideuha/ nyo-ryéng ti juru panon/ katuluyyan deuleu teuteuh/ nyeueung patih sang sombali/ mugu prabu manabaya/ na prabu bibi-

26b (1) larang/ seuweu prabu bibisana/ disembah diyappayap/ na prebu manabaya/ deungeun radén mégananda/ ka hulun mo tampung saur/ ka rama mo

(2) bahhé sorra/ ngabinaya janma loba/ na ais deugeunna lanyceuk //0// sampunnira déningucap/ tanda heula parah dinya/ maké pupulihkeu-

(3) n deui/ baring sandi sandayana/ kurang pupulihkeun deui/ da katon léngkawati/ na prabu bujagalawa/ twang saur karah kini/ utu-

(4) n prebu puspalawa/ adiing geura aréhkeun/ ogan na para pugawa/ maké aing bijil wicara/ ari ageus pahhi kumpul/ ayeu-

27b (1) sana/ ayeuna nu ngareungeuhheun/ nyeueung inya hirup deui/ pamrerang sa-ryénana/ pajurit ratu rawana/ saur pra bibisana/ puu-

(2) n patih sang sombali/ rampés nu cacalikkannan/ ka manggung deukeut awakking/ carék patih sang sombali/ rampés a-

(3) loéng sumanger/ naréma na panyundukeun/ ugah prabu manabaya/ deungeun radén mégananda/ deungeun patih sang sombali/ nu ré-

(4) a di pada handap/ di lemah mayaknu séba/ tuluy dibéré lemarreun/ saur prabu bibisana/ rampés geura nu ngalemar/ puun

28b (1) geus nyaur sakitu/ aki patih sang sombali/ dicokot bajo karanyancang/ sateteken panycasirah/ idit birit su-

(2) ndah diri/ lugay sila sundah leumpang/ galusur ti tungtung surung/ ulang

*panapak ka lemah/ kalangkang ngabyintara/ reujeung deung dayeuh-
(3) hannana/ samukur aing ti batur/ ngahusir ka pakulurrang/ sacunduk ka
tungtung tajur/ nyorang reuma sababattan/ aten*

*(4) leuweung sakeukeudeung/ motong mogor megat pasir/ malingping
najak nyanglandeuh/ meutas aing di cihujung/ sanepi ka palasarri/ ka pasir si-*

*29b (1) miri-miri/ sacundukkana laywan/ kasampak ageus ngalungsar/
dwaan sapima-rwan/ di bagal mantri premana/...*

*(2) n ratu rawana/ aki patih sang sombali/ datang najeur ngareungeuhheun/
hanjetong nepak hareugu/ carék patih sang sombali/ tojo tu*

*(3) carékkéng tojo/ teu carut beunangnging nuduh/ teu rényéh beunangnging
nyaré/ t-her reumbay na cimata/ katineung basa nu hirup/*

*(4) aki patih sang sombali/ kawilet déning tresna/ gadebug nidihkeun
manéh/ handeru nerussan gunung/ ngocyékmaracon dé-*

*30b (1) purra/ eundeur tatabeuhhannana/ gé/goong kuning tumalampung/
sarunay alirakkarakkan/ syéh gangsa digégangkeun/ séok janma keu-*

*(2) raksawung/ keurakdihujanpaliskeun/ sorana angeunnanginnan/ aki
patih sang sombali/ deungeun patih nirupéksa/ rasa melas rasa kelar/ ta-*

*(3) kal barabaycipanon/ waasdi ratu rawana/ basana eukeur jumeneng/
datang sakali ka dayeuh/ sacudukka pitugwan/ tuluy ka lulurung agung/ mipir*

*(4) kikis kandang larang/ cudukka bu-rwan ageung/ eukeur meujeuh ramé
bobotoh/ janma loba di bu-rwan/ leuwih keti leuwih yuta/ eukeur meujeuh
ramé nyawung/ nu keurak ma-*

*31a (1) (pamaéh) umbullan/ nu kreurakmanalu-nala/ keurak pondok
tétémbokkan/ keurak pajang patarémma/ keurakdihujanpaliskeun/ eundeur
sada hujan leuwi(?)/ syéh sa(da hu)- (2) jan datang/ séoksada ombak mokpok/
sorana na janma loba/ na preng buru-binuru*

Kropak 24

*2a (1) (hu)-rwan / hasapna padam darattan/ diprerang ulang ngalungkeun/
paséa patina ramé/ silih gesek silih gusek/ silih dupak silih rejek/ diprerang*

*(2) patina hangit/nu muuk umbulla-umbullan/ nu kreurk manalu-nalu/
keurak podok ditétémbok/ keurak panyjang patarémma/ keurak dihuja-*

(3) npaliskeun/ eundeur sada hujan leuweung/ syéh sada hujan datang/ séok

sada umbak moprok/ sorana na jalma loba/na perang buru binuru/
 (4) aki patih mangkubumi/ inya patih sang sombali/ deungeun prebu
 bibisana/ ayeuna eukeur dikepung/ dilingkup ku sang srugiwa/ ti kényca
 angga hanuman/

2b (1) ti hareup hyang anggada/ deungeun radén laksamana/ saur prebu
 manabaya/ akiing paraiyatna/ deungeun puun bibisana/ aki katepuh
 bubuhan/

(2) saur prebu bibisana/ anakking sabeunang-beunang/ aki patih
 mangkubumi/ deungeun prebu bibisana/ rwana anggeus teu nyandang/ ja
 ryé teuing na lanycan/ séok

(3) sasakalih/ kreurak radén laksamana/ nyo-ryéng na panten tandang/ na
 prebu manabaya/ mireungeuh pamerrang lumpat/ pajurit pagiri-giri/ ayeuna
 ...

(4) ... kaundur/ saukur ti léngkapurra/ ngahusir na panten tandang/ saur
 prebu bibisana/ utun prebu manabaya/ anakking kumahha urang/ ayeuna
 ageus ka(undur)

Kropak 26

3a (1) rung amit / méré nyahho pulang deui / ka sorganing kahyangan
 / saur prebu manabaya / ambuing rampés launnan //0// angkat deui
 (manondari)/...

(2) mana/ ka sorganing kahyangan / séok na aksari kalih / tuluy mecat
 ngagagana / ka manggung ning awang-ngawang / angkat satitis na ...

(3) tang ka kasorgaan / asup ka bumi kanycana / calik matingtimkeun
 manten/ pahhi na aksari kalih / calik ka geussanna deui / ur ...

(4) tucap prebu manabaya / di batur sang ramadéwa / ayeuna eukeur dék
 angkat / pulang ka madyipada / saurna karah sakini / lanyceukking sang
 ramadéwa / deungeun ...

3b (1) san ditépokkan/ saurna sang manondari / anakking hémanna aing /
 ulah sakit teuing nangngis / anakking uja na ambu /

(2) dah ieu panyombo ambu / na aksari maya geuing / dwaan
 sapilanyceukkan / deung aksari mayahérang / saurna mantri premana / utun
 anaking suma(nger)/

(3) rampés geura pulang deui / turut saur twang ambu / saur prebu

*manabaya / na seuweu burung mo nurut / saur deui manondari /
deungeunna mantri premana/...*

(4) *pulang deui / syi ka madyipada / na angkat ma lalaunna / saur prebu
manabaya / launna ma hamo burung / saurna sang manondari / deungeun
na mantri ...*

4a (1) *... n/ pukulun sembah rahayu/ aing dék nyaksi ka beurang/ aing dék
nyak ...*

(2) *... deungeun sanghyang angkasa/ kalawan hyang pratiwi/ ka batara
nagaraja/ ka ...*

(3) *... hun/ nu syi larang di manggung/ aing mupulihkeun inya/ piri-piri nu
bihari/ manak-ma ...*

(4) *... ta ageung/ piri-piri manondari/ manak-manak sang rawana/
pupulihkeun ...*

4b (1) *...ni pakupas pakopés palyas tan/ ini palyas prabu langgalarang ...*

(2) *... ca salah ngatuhu palias tan / ini palias ang karmasalah ngéca sa ...*

(3) *... n sang бага aing nama siwaya rama swahah*

5a (1) *... dur ti léngkapurra/ sabwat eukeur di babatur/ di batur di jambuluwu
...*

(2) *... rang/ di sinagar kapoyanna/ di padaréék darmaréhé/ di batur
rajamandala/ di mandala suradipa/ sumu ...*

(3) *meneng/ gajah dita nirudanta/ lor dita sun-yigarra/ ditu di gunung
kukullan/ heuleut-heuleut ba ...*

(4) *... t di babaturran/ linyih beunang ngaing nyapu/ kumacacang di bu-
rwan/ sabwattarabban poyan/ ...*

5b (1) *... ribut/ téka ceudeum téka ceukreum/ ketug lini tujuh kali/ samagaha
...*

(2) *... p peteng pedem darattan/ ricik-ricik hujan leutik/ téka carang hujan
poyan/ hirna angi..*

(3) *... poé/ carék patih sang sombali/ na naha itu ngaranna/ na kuwung-
kuwung pasandung/ na katumbiri pabeuli..*

(4) *... palingpang/ bijilna ti palasarri/ ngakangna ka bukit karang/ nu...*

Kropak 29

5a (1) *tah/na hayang di putri geulis / mo burung dikasorangkeun / héngan ngasuk sang ramadéwa / ulah keudeu disangsara / kéna na*

(2) *ikeun léсотkeun / saur prebu manabaya / samapun batara wisnu / deung batara mahhadéwa / tyeuya kahayang aing / ngan dék (nanya-)*

(3) *keun ambuing / dingaran sang manondarri / mo burung dikaswargaan / ulah mo mangka ka diyeu / kénaing hayang pajeu(eung)... /*

(4) *tang ka aing / ambuing sang manondarri / ramadéwa hamo hirup / ku ngaing mo dilésotkeun / ja mangka paéh aya(hhing)/...*

5b (1) ... *(rék ka barat rék ka)timur / rék ka kalér rék ka kidul / katénjo kahanannana / dingaran sang ramadéwa / tuluy dihusir sakali /*

(2) *ku prebu manabaya / saur prebu manabaya / horéng aya babantuna / ngabantu sang ramadéwa / ser ka dini mangka deukeut / ajarran ...*

(3) *manabaya / saurna batara wisnu / deung batara mahhadéwa / utun prebu manabaya / lain bantu ramadéwa / aing tu batara wisnu / deung batara mahhadéwa?/*

(4) *suruhan nu syi wenang / ti sorganing kahyangan / nanya pihdappeun syi / sugan hayang waya wuya / hiur hulun tan kasuruh / réa rama tan kati/*

Rekonstruksi Teks

Seperti yang telah diterangkan dalam bab terdahulu bahwa rekonstruksi teks merupakan langkah lanjutan dari proses transliterasi. Langkah ini sangat penting karena kondisi naskah yang sudah berceceran sehingga urutan isi teks sudah tidak runtut lagi. Berdasarkan perbandingan dengan teks PRR yang telah diterbitkan lebih dahulu oleh Noorduyn dan Teeuw (2006) hasil transliterasi teks yang masih acak-acakan tersebut dapat dibuat rekonstruksinya. Hasilnya adalah susunan teks berdasarkan urutan lempir yang seharusnya. Urut-urutan lempir yang telah tersusun tersebut dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Rekonstruksi Susunan Lempir Naskah A

Nomor Perpindahan	Kropak	Lempir	Redaksi awal dan akhir
I	26	4a	\emptyset n/ pukulun sembah rahayu/ ... / pupulihkeun \emptyset
		5a	\emptyset dur ti léngkapurra/ ... sabwattarabban poyan/ \emptyset
		5b	\emptyset ribut/ .../ ngakangna ka bukit karang/ na \emptyset
II	22	28a	\emptyset sang sombali/ ... / pala-pala paten tandang/ saa-
		28b	geus nyaur sakitu/ .../ ka pasir si-
		29b	miri-miri/ ... / ngocyék maracan dé-
		29a	sa/ ... / hiber mulih ikang kayu/ carék patih sang sombali/
		9a	... / rék nyo-ryéng ka ti ké \emptyset / \emptyset
		9b	kumondyé/ ... / saageus \emptyset / \emptyset / \emptyset /
		10b	keun deung ambuna/ ... / asuhheunnaing
		10a	\emptyset / mo burung ieu wisésa/ ... /
		8a	diarocan/ .../ dapajar na deuwi sita/ eu \emptyset
		8b	b/ ayeuna ku ramadéwa/ .../ éboh ta aing magahhan/ sa \emptyset

		2a	<i>∅ lis/ balum ma ku boéh larang/ .../ ∅/</i>
		2b	<i>yeuna keur diterebkeun/ .../ ngaluk ngantuk ∅/ ∅</i>
		4a	<i>papalatak/ .../ sabwata∅</i>
		4b	<i>di cai/ diuruy-uruy ku lauk/ .../ dék n-yéng saapannaing/ ∅</i>
III	18	2a	<i>burung aing mujur/ .../ dibawa kana (parakan)/</i>
		2b	<i>hamo burung boga rampés/ .../ aing mu ∅</i>
		1b	<i>n kita/ aki aing disasara/ .../ tuluy dipé-</i>
		1a	<i>tangkeun bumi/ .../ carék aki hamay</i>
		3b	<i>cagong/ .../ galusur tina ayuna-</i>
		3a	<i>n/ tuluy nu lumpat ka cai/ .../</i>
			<i>leungiteun ku na asu-</i>
		4a	<i>han/ kéna karah hamo reuwas/ .../ ikeun mangkana diayun/ pupulihkeun deui sita/ .../ téka sa-rwa kasépna/ deu-</i>
		4b	<i>.../ téka sa-rwa kasépna/ deu-</i>
IV	22	25b	<i>ngeunna bujanggalawa/ .../ kamayangan aing</i>
		25a	<i>gerah/ .../ saurna bujanggalawa/</i>
V	?	?	<i>∅</i>
		5b	<i>jeung deungna twang seuweu/ .../ lumalénggak lumaléng hoy/ na ambu</i>

VI	18	5a	<i>deungeun naseuweu/ .../ carék urang léngkawati/ mu-</i>
VII	22	1a	<i>rangkalih saha éta/ .../ samapun karah ti mana/ ma Ø</i>
		1b	<i>ka ngaing/ .../ kalimbeureu teuing kita/ bahayu dipireuneuhkeun/ .../ sisilih sang ramadéwa/ di-</i>
VIII	17	4b	<i>sembah dikabaktyin/ .../ ayahhing ratu rawana/ kutan kéh</i>
		4a	<i>Ø yeuna/ .../ ambuing deungeunnayahhing/ aing</i>
		22a	<i>Ø lyissan/ .../ peupeurih ka twang a-</i>
		22b	<i>yah/</i>
IX	22	7b	<i>aing hateu milu paéh/ .../ samukur ti tungtung ta-</i>
		7a	<i>Ø/ Øsababatan/ .../ éta laranganna ayah/ dingaran ra-</i>
		5b	<i>tu rawana/ .../ pahhi deung ka</i>
		5a	<i>twang ayah/ .../ teu diboga ambu</i>
		15b	<i>ayah/ .../ datang ka urut di-</i>
		15a	<i>prerang/ ka sanghyang nraca darah/ .../ karu-</i>
		18a	<i>nya ku lanyceukkaing/ .../ horéng patih sang somba-</i>
		18b	<i>li/ ku sahhaing dihiruppan/ .../ nyaeur bitan limus haseum/ gampar</i>

		3b	<i>bitan kondang hapa/ .../ ngaranna bujanggala-</i>
		3a	<i>wa/ dwaan sapilanyceukkan/ .../ ka kadaton léngka-</i>
		30b	<i>purra/ eundeur tatabeuhhannana/ .../ nu keurak ma-</i>
		3a	<i>nalu-nalu/ carék patih sang sombali/ .../ na prabu bibi-</i>
		27b	<i>sana/ ayeuna nu ngareungeuheun/ .../</i>
			<i>rampés geura nu ngalemar/ puun</i>
		27a	<i>patih sang sombali/ .../ saanggeus kapupulihan/ té-</i>
		26a	<i>lam dirawu dipangku/ .../ deungeun deui haris-</i>
		26b	<i>larang/ seuweu prabu bibisana/ .../ ari ageus pahhi kumpul/ aye-</i>
		13b	<i>na tuluy ngogannan/ .../ na pager bobo gan-</i>
		13a	<i>tyin/ palatar geura hadyén/ .../ seuweu ninuing bungsuna/ éta</i>
		14a	<i>pismuhheun urang/ .../ éta pimusuheun urang/ hamo</i>
		14b	<i>burung prerang deui/ .../ saageus nyaur sakitu/</i>
X	?	?	0
		12a	<i>dipalidkeun/ nya mana keuna saapan/ .../ lun dék paéh kita tagen/ ja</i>

		12b	<i>mo burung nimu lanycan/ .../ satembey bneung dirotok/ télam</i>
		6a	<i>tok tuluy dijambak/ .../ tunda heula dén ngirika/ mangkana dikahyangan/ .../ ari ageus pahhi kumpu- / ayeuna tuluy ngeriddan/</i>
		6b	
		16a	
XI	22		<i>.../ pejah ku sang ramadéwa/ énam ta urang datangngan/ .../ kamayangngan lun</i>
		16b	
		11b	<i>dék béda/ anaking ja satru urang/ .../ lanyceuking sabeunang-beunang/ na ais dék méré nyaho/ .../ rwana sanyjata loba/ tan</i>
		11a	
		17b	<i>kaketék tan kajinah/ .../ kikila datang sangha- ra/ t-her nangtang ngawong-ngawong/ .../ hamo burung kalanycannan/ ja hadé na pilanyanneun/ .../ ulah ryé kalémékan/ lun</i>
		17a	
		24b	
		24a	<i>wani turunan aing/ .../ datang t-her nyusumbarran/ carékna</i>
		20b	<i>karah sakini/ .../ rwana ngalireup ngiceup/ éléh tangan ku sembawa/ .../ cécok céwoh pa- galéwoh/ .../ mana geura-geu- ra teuing/ .../ na prebu puspala-</i>
		20a	
		21a	
		21b	

		19a	<i>wa/ éléh alah tanpa meunang/ .../ deungeun iyaksa sariwu/ ∅</i>
			<i>ulah kapalang/</i>
		19b	<i>.../ ku ngaing hateu</i>
		23b	<i>kasandang/ ../ inya sotéh (pu-)</i>
		23a	<i>un urang/ .../ nu muuk umbula-</i>
		31a	<i>(pamaéh)-umbullan/ .../ na preng buru-binuru//</i>

Tabel 5. Rekonstruksi Susunan Lempir Naskah B

Nomor Perpindahan	Kropak	Lempir	Redaksi awal dan akhir
I	MSB N-T-U	1v	Ongkarana sangtabéan. Pukulun sembah rahayu. ...
		36v	... sada cangkeuteuk kabeuleum, sada beutung ka/huruan(?)
II	24	2a	(hu)-rwan / haseupna pedem darattan ... dilingkup ku sang srugiwa/ ti kényca angga hanuman/ ti hareup hyang anggada/ deungeun radén laksamana/ ... anakking kumahha urang/ ayeuna ageus ka(kepung?)
		2b	... anakking kumahha urang/ ayeuna ageus ka(kepung?)
III	29	5b	... (rék ka kulwan rék <u>ka</u> timur / rék ka kalér rék ka kidul / katénjo ...hannana ... sugan hayang waya wuya / hiur hulun tan kasuruh / (réa rama tan katitah?) ...
		5a	... geulis / mo burung dikasorangkeun / héngan ngasuk sang ramadéwa / ... ramadéwa hamo hirup / ku ngaing mo dilésotkeun / ja mangka paéh aya(hhing?) ...

IV	26	3b	... / saurna sang manondarri / anakking hémanna aing / ... saur prebu manabaya / launnan ma hamo burung / saurna sang manondari / ...
		3a	... / méré nyahho pulang deui / ka sorganing kahyingan / ... saurna karah sakini / lanyceukking sang ramadéwa / deungeun ...

Tabel 6. Sebaran Teks Naskah PRR

KROPAK 17	KROPAK 18	KROPAK 22	KROPAK 24	KROPAK 26	KROPAK 29	MSB N-T-U
		52 – 330		1 – 51		1 – 51
	331 – 491					52 – 330
		492 – 536				331 – 491
						492 – 536
	576 – 614					537 – 575
		615 – 660				576 – 614
661 – 704						615 – 660
		705 – 1180				661 – 704
						705 – 1180
		1226 – 1602				1181 – 1225
		1603 – 1643				1226 – 1602
		1644 – 1690				
		1691 – 1706	1691 – 1706			1701 – 1747
			1707 – 1738			1748 – 1763
						1764 – 1795
					42 baris (1780)	
				47 baris(1827)		

Keterangan:

- Kelompok Naskah A
- Kelompok Naskah B
- Kelompok Naskah C

Kesimpulan

Naskah *Putra Rama* dan *Rawana* atau *PRR* merupakan naskah Sunda Kuno yang bernuansa sastra. Naskah *PRR* digubah dalam bentuk puisi oktosilabik berbahasa Sunda Kuno dan ditulis menggunakan aksara Sunda Kuno. Teks *PRR* mengisahkan peperangan antara putra Rama dan Rawana. Dendam di antara putra Rama dan Rawana pecah menjadi peperangan besar.

Naskah *PRR* yang ditemukan dalam penelitian ini ada tiga buah. Salah satu naskah koleksi Museum Nasional yang kemudian dipindahkan ke Museum Negeri Jawa Barat Sri Baduga pernah dibuat transliterasinya oleh Noorduyn pada tahun 1971. Pekerjaan Noorduyn tersebut diselesaikan oleh Teeuw dengan bantuan Undang Ahmad Darsa pada tahun 2000 dan diterbitkan dalam buku *Three Olds Sundanese Poems* pada tahun 2006. Pada tahun 2007 dalam sebuah kegiatan inventarisasi dan dokumentasi naskah di Kabuyutan Ciburuy Garut ditemukan dua naskah *PRR* dalam kondisi tidak utuh. Kedua naskah ini tercecer pada enam kropak dan tercampur dengan lempiran dari teks lain. Keenam kropak tersebut adalah Kropak 17, Kropak 18, Kropak 22, Kropak 24, Kropak 26, dan Kropak 29.

Berdasarkan hasil perbandingan teks diantara ketiga naskah ternyata ketiga naskah tersebut memiliki pertalian silsilah yang sangat dekat. Naskah A yang tercecer pada Kropak 17, 18, 22, dan 26 merupakan salinan dari naskah a (induk naskah B yang telah diterbitkan) dan naskah C (yang tercecer pada Kropak 24, 26, dan 29). Naskah C adalah lanjutan dari naskah a (induk naskah B) yang telah terpisah lebih dari 150 tahun sejak naskah a diserahkan oleh Raden Saleh ke BGKW pada tahun 1856.

Bibliografi

- Atja. 1970. *Ratu Pakuan: Tjeritera Sunda-Kuno dari Lereng Gunung Cikuraj*. Bandung: Lembaga Bahasa dan Sedjarah.
- Atja dan Saleh Danasasmita. 1981. *Amanat dari Galunggung (Kropak 632 dari Kabuyutan Ciburuy, Bayongbong – Garut)*. Bandung: Proyek Pengembangan Permuseuman Jawa Barat.
- Baidillah, Idin. dkk. 2008. *Direktori Aksara Sunda untuk Unicode*. Bandung: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Danasasmita, Saleh. dkk. 1983/1984. *Rintisan Penelusuran Masa Silam Sejarah Jawa Barat Jilid Keempat*. Bandung: Proyek Penerbitan Sejarah Jawa Barat Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.
- Danasasmita, Saleh. dkk. 1987. *Sewaka Darma, Sanghyang Siksakan-dang Karesian, Amanat Galunggung: Transkripsi dan Terjemahan*. Bandung: Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Sunda (Sundanologi).

- Darsa, Undang Ahmad, Edi S. Ekadjati, dan Mamat Ruhimat. 2004. *Darmajati: Naskah Lontar Kropak 423 (Transliterasi, Rekonstruksi, Suntingan, dan Terjemahan Teks)*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Darsa, Undang Ahmad, dkk. 2007. *Aksara Sunda*. Bandung: Yayasan Walatra.
- Darsa, Undang Ahmad, dkk. 2008. *Fragmen Kisah Putra Rama & Rawana (Naskah Lontar Kropak 18) Seri Penerbitan 1 Koleksi Kabuyutan Ciburuy Garut*. Garut: Pemerintah Kabupaten Garut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
- Ekadjati, Edi S. (Editor). 1988. *Naskah Sunda: Inventarisasi dan Pencatatan*. Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran dan The Toyota Foundation.
- Ekadjati, Edi S., Teddi Permadi, Undang Ahmad Darsa. 2000. *Aksara Sunda*. Bandung: Granesia.
- Kalsum. 2006. "Wawacan Batara Rama: Edisi Teks, Kajian Struktur, dan Intertekstualitas" *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung.
- Noorduyn, J. and A. Teeuw. 2006. *Three Old Sundanese Poems*. Leiden: KITLV Press.
- Pleyte, C.M. 1907. "Raden Moending Laja di Koesoema. Een Oude, Soendasche Ridderroman met Eene Inleiding over den Toekang Pantoen" dalam *Tijdschrift voor Indische Taal, Land- en Volkenkunde Deel XLIX*. Batavia 's Hage: Albrecht & Co. M. Nijhoff.
- Poerbatjaraka, R.M.Ng. dan Tardjan Hadidjaja. 1952. *Kepustakaan Djawa*. Djakarta/Amsterdam: Djambatan.
- Reynolds, L.D. dan N.G. Wilson. 1968. *Scribes and Scholars: A Guide to the Transmission of Greek and Latin Literature*. Oxford: Clarendon Press.
- Robson, S.O. 1994. *Prinsip-Prinsip Filologi di Indonesia*. Terjemahan oleh Kentjanawati Gunawan. Jakarta: Publikasi Bersama Depdikbud dengan Universitas Leiden.
- Ruhimat, Mamat, Aditia Gunawan, dan Tien Wartini. 2014. *Kawih Pangeuyeukan: Tenun dalam Puisi Sunda Kuno dan Teks-teks Lainnya*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sopian, Rahmat. 2010. "Bima Swarga Naskah Beraksara Sunda Kuno dengan Bahasa Jawa Kuno: Kajian Filologis". *Tesis*. Fakultas Ilmu

- Budaya Universitas Padjadjaran Bandung.
- Wartini, Tien. 2007. "Kabuyutan Ciburuy" dalam *Cupumanik* Nomor 46 Tahun IV No. 10 Mei 2007.
- Wartini, Tien, dkk. 2010. *Tutur Bwana dan Empat Mantra Sunda Kuno*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Wartini, Tien, dkk. 2011a. *Sanghyang Swawar Cinta*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia & Pusat Studi Sunda.
- Wartini, Tien, dkk. 2011b. *Sanghyang Tattwa Ajnyana*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia & Pusat Studi Sunda.
- Worsley, P.J. 1972. *Babad Buleleng: A Balinese Dynastic Genealogy*. The Hague Martinus Nijhoff.
- Zoetmulder, P.J. 1983. *Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*, Terjemahan oleh Dick Hartoko. Jakarta: Djambatan.

Mamat Ruhimat, Rahmat Sopian, *Prodi Sastra Sunda Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran Bandung*, Indonesia, Email: mamat.ruhimat@unpad.ac.id, rahmat.sopian@unpad.ac.id.

Lampiran

Lempir 4a Kropak 17 Ciburuy



Lempir 1a Kropak 18 Ciburuy



Lempir 1a Kropak 22 Ciburuy



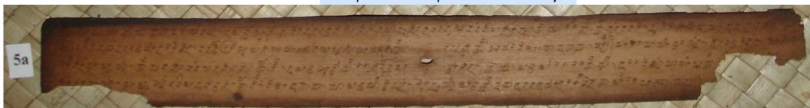
Lempir 2a Kropak 24 Ciburuy



Lempir 4a Kropak 26 Ciburuy



Lempir 5a Kropak 29 Ciburuy



Manuskripta

KETENTUAN PENGIRIMAN TULISAN

Jenis Tulisan

Jenis tulisan yang dapat dikirimkan ke *Manuskripta* ialah:

- a. Artikel hasil penelitian mengenai pernaskahan Nusantara
- b. Artikel setara hasil penelitian mengenai pernaskahan Nusantara
- c. Tinjauan buku (buku ilmiah, karya fiksi, atau karya populer) mengenai pernaskahan Nusantara
- d. Artikel merupakan karya asli, tidak terdapat penjiplakan (plagiarism), serta belum pernah ditebitkan atau tidak sedang dalam proses penerbitan

Bentuk Naskah

1. Artikel dan tinjauan buku ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.
2. Naskah tulisan dikirimkan dalam format Microsoft Word dengan panjang tulisan 5000-7000 kata (untuk artikel) dan 1000-2000 kata (untuk tinjauan buku).
3. Menuliskan abstrak dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebanyak 150 kata.
4. Menyertakan kata kunci (*keywords*) dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebanyak 5-7 kata.
5. Untuk tinjauan buku, harap menuliskan informasi bibliografis mengenai buku yang ditinjau.

Tata Cara Pengutipan

1. Sistem pengutipan menggunakan gaya *American Political Sciences Association* (APSA).
2. Penulis dianjurkan menggunakan aplikasi pengutipan standar seperti *Zotero*, *Mendeley*, atau *Endnote*.
3. Sistem pengutipan menggunakan *body note* sedangkan catatan akhir digunakan untuk menuliskan keterangan-keterangan terkait artikel.

Sistem Transliterasi

Sistem alih aksara (transliterasi) yang digunakan merujuk pada pedoman *Library of Congress* (LOC).

Identitas Penulis

Penulis agar menyertakan nama lengkap penulis tanpa gelar akademik, afiliasi lembaga, serta alamat surat elektronik (email) aktif. Apabila penulis terdapat lebih dari satu orang, maka penyertaan identitas tersebut berlaku untuk penulis berikutnya.

Pengiriman Naskah

Naskah tulisan dikirimkan melalui email: jmanuskripta@gmail.com.

Penerbitan Naskah

Manuskripta merupakan jurnal ilmiah yang terbit secara elektronik dan daring (online). Penulis akan mendapatkan kiriman jurnal dalam format PDF apabila tulisannya diterbitkan. Penulis diperkenankan untuk mendapatkan jurnal dalam edisi cetak dengan menghubungi email: jmanuskripta@gmail.com.

Manuskripta

MANUSKRIPTA (ISSN 2252-5343) adalah jurnal ilmiah yang dikelola oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), asosiasi profesi pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memperhatikan preservasi naskah. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media pembahasan ilmiah dan publikasi hasil penelitian filologi, kodikologi, dan paleografi. Terbit dua kali dalam setahun.

Diterbitkan atas kerjasama dengan:



REPUBLIK INDONESIA
KEPUSATAPAN NASIONAL

UNIVERSITÄT LEIPZIG

ISSN: 2252-5343



9 772252 534008